

DENTISIA

NEW HABITS IN THE NEW NORMAL ERA



1st edition 2021

SALAM REDAKSI

Hai Sahabat DENTISIA,

Pada edisi pertama di tahun 2021 ini, DENTISIA kembali hadir untuk menyajikan konten-konten menarik dan terbaru dengan tampilan yang lebih fresh serta unik. Edisi kali ini mengangkat tema "New Habits in The New Normal Era" yang akan mengulas kebiasaan baru beserta protokol kesehatan yang diterapkan ketika beraktivitas di era kenormalan baru. Di samping itu, terdapat serba-serbi seputar FKG UGM, after event peringatan dies natalis ke-73 FKG UGM, dan rekap program kerja BEM KM FKG UGM yang telah terlaksana di awal periode kepengurusan. Ada pula mitos atau fakta mengenai teknik menggosok gigi serta beberapa rubrik hiburan yang tentunya seru banget!

Selamat membaca DENTISIA edisi pertama tahun 2021! Semoga dengan konten dan tampilan visual yang terus dikembangkan, DENTISIA dapat memberikan informasi teraktual yang mengedukasi, menghibur, dan mampu meningkatkan minat baca sahabat semua. *Stay safe and stay healthy!*

Salam hangat,
Departemen Media dan Informasi
BEM KM FKG UGM
Kabinet Gama Prasama

SUSUNAN REDAKSI

Pelindung: Dr. drg. Ahmad Syaify, Sp.Perio (K); Penanggung Jawab: Adam Eka Darmawan; Kepala Departemen: Brigitta Saphira Sekar Nurulizzah; Pimpinan Redaksi: Zukhrufa Nur Faizah; Layouter: Andini Safa, Alifia Rizqy, Asti Citra Kusuma, Mella Anggia, Michel Muhammad Utyan, Alvira Rahmasari, Enan Ilmiawan Alif, Farkhan Iyan't Nugroho, Luthfiah Nuha Sholihah, Mohammad Hanif Zulfa, Muhammad Aqshal Himam; Dewan Redaksi: Karisa Hasna Maharani, Abida Detiana Arofani, Azzahra Putri Herin, Intan Dzahabiyah Septiani



Table of CONTENTS

- 2 Salam Redaksi
- 3 Table of Contents
- 4 Sambutan Kabem dan Kadept
- 5 Serba-Serbi FKG UGM
- 6 Happening Issue
- 7 Mitos atau Fakta
- 8 Grand Launching BEM
- 10 FKG Berprestasi Edisi PKM
- 12 Dies Natalis ke-73 FKG UGM
- 14 Makrab Darmasahitya
- 16 Opini Mahasiswa Baru
- 18 Rubrik BSO
- 19 Movies To Watch
- 20 Positive Vibes Podcast List
- 21 Good Books to Read
- 22 Kebiasaan Baru Beraktivitas di Era New Normal
- 23 Kabar Vaksinasi Covid-19 di Indonesia
- 24 Kenal Dekat Rapid Test, PCR Swab, dan Genose
- 26 Teka-Teki Silang
- 27 Titip Salam Dentisia
- 28 Snapshot
- 30 Selamat Idul Fitri
- 32 Coming Soon ROAR #6

SAMBUTAN KABEM DAN KADEPT



ADAM EKA DARMAWAN
KETUA BEM KM FKG UGM

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Shalom, Om Swastiastu, Namo Buddhaya, Salam kebajikan. Pertama dan paling utama saya panjatkan puji syukur atas nikmat yang diberikan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Shalom, Om Swastiastu, Namo Buddhaya, Salam kebajikan. Terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kelancaran dalam pembuatan Dentisia. Terima kasih juga saya sampaikan kepada keluarga dan sahabat kami yang senantiasa meringankan langkah Departemen Media dan Informasi BEM KM FKG UGM. Dentisia menjadi salah satu kesempatan

Tuhan Yang Maha Esa karena berkat izin-Nya kita bisa menerbitkan majalah Dentisia edisi 1 pada tahun 2021. Terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada staf Departemen Media dan Informasi BEM KM FKG UGM Kabinet Gama Prasama yang masih dapat berkreasi dan berkarya di tengah keterbatasan yang ada. Dentisia adalah majalah yang berisi informasi tentang dunia kedokteran gigi, berita seputar FKG UGM, dan lain-lain yang dipublikasikan kepada seluruh Fakultas di UGM dan beberapa FKG universitas lain.

emas bagi kami untuk terus belajar dan berproses di bidang jurnalistik dan desain. Seperti banyaknya kebaikan yang datang kepada kami saat proses pembuatan Dentisia, saya harap semakin banyak pula hal baik yang bisa disimpan dan senantiasa menemani pembaca. Akhir kata, selamat membaca Sobat Dentisia! Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Om Shanti Shanti Shanti Om, Namo Buddhaya, Salam Kebajikan, Salam sejahtera bagi kita semua.

Besar harapan kami majalah Dentisia dapat memberikan kebermanfaatannya bagi pembacanya dan jangan lupa untuk membantu menyebarkan majalah ini agar kebermfaatannya menjadi lebih banyak. Terima kasih, selamat menikmati karya kami! Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Om Shanti Shanti Shanti Om, Namo Buddhaya, Salam Kebajikan, Salam sejahtera bagi kita semua.



BRIGITTA SAPHIRA SEKAR N.
KEPALA DEPARTEMEN
MEDIA DAN INFORMASI

SERBA-SERBI FKG UGM

FKG Pernah Jadi Bagian Fakultas Kedokteran



Tak banyak yang mengetahui bahwa di awal pembentukannya, FKG UGM pernah menjadi bagian dari Fakultas Kedokteran. Tepat pada 5 Maret 1948, Perguruan Tinggi Kedokteran Gigi di Rumah Sakit Tegalyoso, Klaten mengalami penggabungan dengan Perguruan Tinggi Kedokteran yang telah ada sejak tahun

1946 di Klaten dengan nama Perguruan Tinggi Kedokteran dan Kedokteran Gigi di tempat yang sama. Selanjutnya, pada tanggal 19 Desember 1949 perguruan tinggi ini bergabung dengan perguruan tinggi yang sudah ada di Yogyakarta dengan nama Universitas Negeri Gadjah Mada yang kini bernama Universitas Gadjah Mada. Kemudian, sejak 29 Desember tahun 1960, Fakultas Kedokteran Gigi ditetapkan sebagai fakultas yang terpisah dengan Fakultas Kedokteran dengan nama Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada.

Prodi Higiene Gigi FKG UGM Pertama di Indonesia



Program Studi Higiene Gigi (PSHG) sebelumnya bernama Ilmu Keperawatan Gigi yang berdiri pada tahun 2008. Perubahan nama program studi ini berlaku sejak 22 Februari 2016. Program Studi Higiene Gigi merupakan program studi yang terbilang baru dan satu-satunya di Indonesia hingga saat ini.

Perubahan Nama RSGM Prof. Soedomo



Pada tahun 2005, RSGM Prof. Soedomo diresmikan oleh Mendiknas dan menjadi bagian terintegrasi dari proses pendidikan profesi dan spesialisasi kedokteran gigi yang pengelolaannya berada di bawah FKG UGM. Namun, karena beberapa hal, pada tahun 2018, pengelolaan RSGM resmi dialihkan di bawah Universitas Gadjah Mada dan nama RSGM Prof. Soedomo pun kemudian berubah menjadi RSGM UGM Prof. Soedomo.

HAPPENING ISSUE

BENER GAK, SIH, RUMPUT FATIMAH BIKIN KEGUGURAN?



Halo Sobat Dentisia!

Adakah yang ingat berita menggemparkan di Instagram dan TikTok sampai para dokter turut memberikan penjelasan beberapa waktu lalu? Yap, betul! Rumput fatimah yang "katanya" menyebabkan seorang ibu keguguran! Sobat Dentisia kepo gak sih kenapa rumput ini bisa "seseram" itu?

Nah, rumput fatimah dengan nama latin *Labisia pumila* ini diyakini aman dikonsumsi ibu hamil, terutama menjelang persalinan supaya si bayi cepat lahir. Caranya gimana sih? Jadi, rumput fatimah ini bakal memicu laju kontraksi rahim. Namun masalahnya, belum ada penelitian medis yang bisa membuktikan jika rumput fatimah punya manfaat positif, walaupun sebenarnya rumput ini memiliki kandungan seperti hormon oksitosin. Bahkan, belum diketahui dengan pasti ada kandungan apa aja di dalamnya yang bermanfaat untuk ibu hamil dan berapa dosis yang aman digunakan. Salah satu dokter menyatakan, "Rumput fatimah dapat merangsang

kontraksi rahim, tapi bisa jadi berlebihan dan tidak diikuti pembukaan mulut rahim sehingga bayi di dalamnya akan kekurangan oksigen secara signifikan. Akibatnya, janin stres dan berujung kematian jika tidak segera ditangani."

Tidak hanya janin yang berisiko, tetapi si ibunya juga Sobat! Kenapa ya? Karena kontraksi yang berlebihan dan terus menerus bisa menyebabkan sobekan dan mengakibatkan perdarahan yang banyak. Jadi jawabannya, rumput fatimah memang bisa bikin keguguran jika dikonsumsi terlalu banyak dan tidak konsultasi terlebih dahulu dengan dokter.

Wow serem ya Sobat! Yuk, mulai sekarang kita belajar untuk selalu *check and recheck* segala hal sebelum nanti malah mendapat dampak negatif! Semoga informasi ini membantu ya Sobat Dentisia!

<https://www.popmama.com/pregnancy/birth/annas/manfaat-rumput-fatimah-jelang-persalinan/4>



MITOS ATAU FAKTA

SEMAKIN KERAS MENYIKAT GIGI, SEMAKIN BERSIH?

Halo Sahabat Dentisia! Pernah tidak sih kalian percaya kalau menyikat gigi dengan keras itu membuat gigi semakin bersih? Ternyata, anggapan ini salah banget dan bisa semakin membuka peluang bagi bakteri untuk hidup serta membuat masalah di dalam mulut, lho!

Kesehatan mulut penting bagi kesehatan dan kesejahteraan tubuh secara umum yang sangat mempengaruhi kualitas kehidupan seseorang, termasuk fungsi bicara, pengunyahan, dan rasa percaya diri. Gangguan pada kesehatan mulut dapat berdampak besar pada kinerja dan aktivitas seseorang. Tindakan paling efektif untuk menghilangkan plak adalah dengan menyikat gigi.

Menyikat gigi terlalu keras dapat membuat jaringan gusi stres berat dan menyebabkan resesi, sehingga terlihat sebagian akar gigi yang terekspos. Daerah ini sangat sensitif terhadap panas dan dingin serta rentan terhadap pembentukan lubang daripada bagian enamel yang lebih keras.

Menurut Senjaya (2013), teknik menyikat gigi yang baik dan benar adalah dengan meletakkan sikat gigi dengan posisi 45 derajat terhadap gusi. Lalu, gerakkan sikat dari arah gusi ke bawah untuk gigi rahang atas (seperti mencungkil), sedangkan untuk gigi rahang bawah, gerakan dari arah gusi ke atas. Selanjutnya, sikat seluruh permukaan yang menghadap bibir dan pipi serta permukaan dalam dan luar gigi seperti cara sebelumnya. Kemudian, sikat permukaan kunyah gigi dari arah belakang ke depan.

Sumber:

<https://hellosehat.com/gigi-mulut/perawatan-oral/cara-menyikat-gigi-salah/>



GRAND LAUNCHING BEM KM FKG UGM KABINET GAMA PRASAMA

Grand Launching BEM KM FKG UGM Kabinet Gama Prasama yang diadakan pada Jumat, 19 Maret 2021 telah sukses diselenggarakan. *Grand Launching* yang mengambil tema 'To Infinity and Beyond' menjadi wadah untuk memperkenalkan wajah baru, visi, misi, serta arah gerakan yang akan dijalankan oleh BEM KM FKG UGM selama satu periode kedepan. *Grand Launching* ini merupakan salah satu langkah pertama yang mengawali Kabinet Gama Prasama untuk memulai perjalanan.

Kegiatan ini dilaksanakan secara daring melalui Zoom Meeting dan Live Youtube Medin FKG UGM. Selain dihadiri oleh sivitas akademika dan mahasiswa FKG UGM, kegiatan ini juga dihadiri oleh perwakilan organisasi kemahasiswaan dari fakultas di UGM. Kegiatan diawali dengan sambutan dari Ketua BEM KM FKG UGM 2021, Adam Eka Darmawan, serta drg. Hendri Susanto, M.Kes., Ph.D., Sp.PM. selaku Kepala Unit Mahasiswa dan Bimbingan Konseling FKG UGM.



Kemudian, kegiatan dilanjutkan dengan penayangan video *Grand Launching* yang penuh dengan rasa kebersamaan dari seluruh anggota BEM KM FKG UGM, pemaparan dari pengurus harian BEM, hiburan berupa video konser dari Dentachestra, pemaparan materi setiap bidang dari susunan organisasi BEM KM FKG UGM, sesi tanya jawab, dan terdapat pula *games* berupa kuis tebak lagu. Kegiatan selanjutnya diakhiri dengan foto bersama dengan seluruh partisipan.

Acara *Grand Launching* ini menjadi langkah awal yang baik bagi Kabinet Gama Prasama dalam menjalankan tugas kedepannya. Kegiatan ini juga menjadi sarana silaturahmi antara BEM KM FKG UGM dengan KM FKG serta seluruh organisasi BEM/LEMA/DEMA setiap fakultas yang ada di UGM.

Tak lupa, diharapkan antusiasme dan semangat untuk berjalan bersama ketika *Grand Launching* mendorong seluruh pengurus dan keluarga Fakultas Kedokteran Gigi UGM untuk terus berpartisipasi aktif serta meningkatkan kinerjanya demi mewujudkan BEM KM FKG UGM yang semakin lebih baik. Tentu dalam prosesnya semangat yang dibawa tak bisa diwujudkan seorang diri, sehingga melalui artikel ini kami pun mengajakmu untuk berjalan bersama dengan Kabinet Gama Prasama.

Mari Dulur Kage dan Sahabat Dentisia, sambutlah uluran tangan kami, kita satukan langkah untuk menuntaskan segalanya secara bersama-sama!



FKG BERPRESTASI

MENGUKIR PRESTASI DALAM AJANG PKM DI MASA PANDEMI

Peraih Medali Emas Presentasi dan Medali Emas Poster untuk bidang PKM-PE dalam PIMNAS ke-33



Chiara Felicita J. Seang
PDG 2018

Mengingat proses *brainstorming* sampai punya suatu ide itu gak mudah maka jangan sampai ide itu sia-sia atau mubazir begitu aja, apalagi setelah tahu kita lolos pendanaan. Kesempatan ini sangat berharga buat merealisasikan ide itu menjadi suatu *outcome* yang terlihat wujudnya. Kalau aku *prefer* merasa capek karena berusaha mewujudkan suatu hal daripada merasa nyesel karena gak melakukan apapun. Selain itu, proses dinamika PKM ini juga mengajarkan hal-hal yang esensial dan dibutuhkan

banget untuk perkuliahan dan post-kuliah besok. Mulai dari belajar cara menulis artikel yang benar, cara menjadi presenter yang baik, dan sebagainya. Terlebih, banyak *knowledge non medika* dan *insight* baru yang aku dapat setelah mendengar presentasi dari peserta di berbagai universitas dan bidang ilmu lainnya. Sayangnya, karena tahun lalu semua terlaksana secara daring, kita se-tim jadi gak ketemu langsung. Untuk diskusi pun susah dan sensasi diskusinya gak terasa. Nah, untuk sobat Dentisia yang tertarik ikut PKM atau lomba apapun, beranilah mencoba dan belajar dari hal-hal baru karena sejujurnya ikut lomba itu asik. Dari lomba itu ada 2 pilihan *outcome*, yaitu ajang belajar atau ajang belajar dengan bonus menang. Kuncinya adalah jangan takut untuk mencoba



Peraih Medali Perak Presentasi dan Medali Perunggu Poster untuk bidang PKM-PE dalam PIMNAS ke-33

Meskipun berlangsung di tengah pandemi, kita se-tim tetap semangat menjalaninya mengingat *step-step* yang dilalui udah sejauh itu dan *alhamdulillah* kita bisa melewatinya. Kalau berhenti di tengah jalan kan sayang, makanya walau dilaksanakan daring, ya, tetap lanjut terus. Sebenarnya, PKM tahun lalu yang berubah hanya pelaksanaannya aja, dari luring menjadi daring.



Tiesa Purwandhari
PDG 2018



Meskipun demikian, kita tetap bisa berproses dan ambil pelajarannya kok. Banyak banget hal yang bisa dipetik mulai dari belajar manajemen diri, me-review jurnal, sampai belajar kontrol diri agar tetap fokus. Selain itu, aku juga ketemu banyak teman baru dan mengenal dosen dari fakultas lain, bahkan dibimbing langsung oleh beliau. Di sisi lain, karena digelar secara daring, vibes dan euforia kegiatan PKM dan PIMNAS memang kurang terasa. Terlebih, kita juga harus pintar membagi waktu di tengah ke-*hectic-an* kuliah dan praktikum. Menurutku, lomba secara daring memiliki sisi baiknya juga, dimana kita jadi lebih fleksibel menjalaninya. Kehidupan di FKG memang cukup berat, tetapi, jangan jadikan itu sebagai alasan untuk gak mau mencoba ikut PKM atau lomba lainnya. Percaya deh, kalau niatnya memang baik, pasti Allah akan kasih jalan dan semuanya dipermudah. Intinya, dicoba dulu aja.

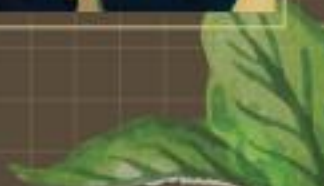


Peraih Medali Perak Presentasi untuk bidang PKM-K dan Medali Emas Presentasi untuk bidang PKM-KC dalam PIMNAS ke-33

Sebenarnya, apapun sistematika lombanya, kebaikan yang kita dapatkan dari lomba tersebut akan tetap sama. Konteks kebaikan di sini, misalnya kalau menang bakal dapat sertifikat PIMNAS, bisa ketemu teman baru, kenal dosen baru, dan menjadi tahu tentang seluk beluk penelitian di kampus yang mana semua itu tetap dapat diperoleh meskipun PKM terlaksana secara *online*. Bahkan, banyak sisi positif yang bisa diambil dari PKM daring ini, contohnya kita menjadi tahu cara berkoordinasi secara *online*, cara membuat *video call* yang efektif, dan lain-lain.

Lalu, perbedaan antara PKM *offline* dan *online* yang aku rasakan mungkin berbeda pada hal kesabarannya, sih. Kalau PKM luring kita harus sabar menghadapi capeknya bekerja di lab atau membuat alatnya. Sedangkan, pada PKM daring kita harus sabar menghadapi rasa capek untuk tetap menjalin komunikasi dengan anggota tim yang saling berjauhan. Meskipun demikian, keduanya tetap memiliki memori yang sama khususnya. Menurutku, semua orang harus berani untuk mengambil satu langkah kebaikan karena bisa jadi kebaikan itulah yang akan membuka pintu-pintu kebaikan lainnya. Jadi, selama ada kesempatan untuk memaksimalkan diri maka manfaatkanlah sebaik mungkin. Tentunya, disertai manajemen diri yang baik, inisiatif mencari informasi seputar lomba, dan jangan lupa senantiasa berdoa.

Nabila Amini
PDG 2017



PERINGATAN

DIES NATALIS KE-73

FKG UGM



Halo Sobat Dentisia! Tahu kah kamu jika beberapa bulan yang lalu, tepatnya pada hari Jumat, 5 Maret 2021, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada telah merayakan ulang tahunnya yang ke-73, lho! Wah, ternyata sudah sangat tua, ya, fakultas kita tercinta ini!

Pada kesempatan kali ini, Rektor UGM memberikan apresiasi kepada para pendiri dan senior Fakultas Kedokteran Gigi, Senat, Dekan FKG beserta jajarannya, serta dosen dan tenaga kependidikan yang telah berjuang dan bekerja dengan tekun penuh dedikasi untuk memajukan FKG sehingga mencapai kemajuannya saat ini.

Lantas apa saja nih, yang dilakukan seluruh sivitas akademika FKG UGM untuk memperingati hari jadi FKG tercinta ini?

Tahun ini, FKG UGM menyelenggarakan berbagai perlombaan yang dapat diikuti oleh seluruh mahasiswa FKG UGM, para sivitas akademika, dan juga alumni FKG UGM, di antaranya terdapat lomba twibbon, video Tiktok, video edukasi mengenai kesehatan gigi dan mulut, video menyanyikan lagu daerah, apresiasi penampilan alumni, dan masih ada banyak lagi! Selain berbagai kesenangan tersebut, FKG UGM juga merayakan ulang tahunnya dengan mengadakan seminar online, mengedukasi masyarakat luas, serta mengabdikan diri kepada masyarakat, seperti yang bisa kita lihat pada akun Instagram @dies73fkgugm.

Meskipun sebagian besar acara dilaksanakan secara daring, kesenangan dan kesemarakannya kegiatan tetap dapat dirasakan berkat kerja keras panitia dan pengurus acara serta partisipasi para peserta.

Kegiatan ini juga dimeriahkan dengan KAKGIGAMA NIGHT, yaitu malam apresiasi yang dihadiri oleh para alumni FKG UGM. Yah, kalau di kalangan mahasiswa, mirip dengan FKG AWARDS. Jelas sekali bukan, kalau ikatan antar mahasiswa FKG sangat erat, bahkan awet hingga lulus dan menjadi alumni. Sayangnya, tidak seperti tahun sebelumnya, tahun ini para alumni FKG UGM harus berpuas hati melepas rindu via online. Semoga pandemi ini segera usai, sehingga semua orang bisa bernostalgia kembali sambil bertatap muka.

Selain itu, diadakan juga seminar ilmiah online yang membahas seputar kesehatan gigi dan mulut dengan beberapa judul, di antaranya Penyakit Mulut, Obat Kumur untuk Menjaga Kesehatan Mulut, Tantangan Pembiayaan

Pelayanan Gigi dan Mulut di Era Pandemi COVID-19, dan masih banyak lagi. Hal ini tentunya akan sangat berguna terutama bagi para dokter gigi di Indonesia. Bukan hanya seminar ilmiah yang ditujukan kepada para dokter gigi, FKG UGM juga melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat secara online. Para educators merupakan alumni FKG UGM yang bersedia memberikan penyuluhan. Target edukasi online ini adalah 73 kelas Sekolah Dasar di daerah Kabupaten Bantul dan Gunung Kidul dengan tujuan menyadarkan anak-anak betapa pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut sejak dini.

Semoga ke depannya, FKG UGM selalu dapat memberi kontribusi dalam rangka meningkatkan kualitas kesehatan gigi dan mulut dengan menyumbang tenaga kesehatan serta mendukung masyarakat luas.

Selamat ulang tahun dan jaya selalu FKG UGM!



MAKRAB DARMA SAHITYA

Makrab ini rutin diadakan setiap tahunnya dan pada tahun 2021 ini tema yang diangkat adalah "Darmasahitya" yang merupakan gabungan dari bahasa Sansekerta. Darma memiliki arti kebajikan dan Sahitya berarti kerukunan atau solidaritas. Melalui tema tersebut, makrab ini diharapkan dapat menjadi wadah untuk membangun kerukunan dan solidaritas mahasiswa angkatan 2019 dan 2020 dalam lingkungan atau suasana yang baik. Oh ya, jargon dari makrab tahun ini yaitu "Satu Karsa, Junjung Tenggang Rasa", keren ya! .

Penasaran tidak sih kegiatan apa yang bisa dilakukan pada makrab online? Makrab Darmasahitya dilaksanakan dengan susunan acara berupa Focus Group Discussion yang dilakukan sebanyak empat kali dengan jarak antar FGD selama satu minggu dan terdapat pula puncak acaranya, lho!

FGD 1 dan 2 dilaksanakan pada tanggal 20-21 Februari 2021 yang disesuaikan dengan kesepakatan setiap kelompok kepeemanduan. Pada FGD pertama, tentunya dimulai dengan perkenalan antar anggota kelompok dan pemandu. FGD kali ini juga berisi presentasi dari peserta makrab terkait hasil wawancara beberapa kakak tingkat. Melalui kegiatan ini diharapkan para peserta bisa mendapatkan insight baru tentang kehidupan per-FKG-an. Saran dan cerita pengalaman dari para kakak tingkat juga dapat membantu mahasiswa baru selama menjadi menempuh perkuliahan di FKG UGM.



Sahabat Dentisia pasti pernah mendengar istilah makrab, bukan? Makrab atau Malam Keakraban FKG UGM merupakan program kerja Departemen Pengembangan Sumber Daya Mahasiswa BEM KM FKG UGM. Meskipun pandemi dan karantina akibat Covid-19 masih berlangsung, hal ini tidak menghentikan keberlangsungan acara ini, lho!



MAKRAB DARMA SAHITIA

Selanjutnya, FGD 3 yang dilaksanakan pada 27 Februari 2021 tidak kalah menyenangkan, lho! Acara berupa talkshow dari panitia yang turut mengajak peserta untuk bermain bersama. Games-games angkatan yang diadakan sangatlah seru serta mampu membangun kerja sama dan kebersamaan baik antarkelompok maupun angkatan. Ditampilkan pula yel-yel dari setiap kelompok kepanduan yang sudah dipersiapkan sebelumnya.

FGD terakhir dan puncak acara dilaksanakan dengan susunan acara yang seru dan pastinya tidak membosankan. Pada puncak acara diadakan sesi hearing dekanat yang dihadiri oleh Dr. drg. Ahmad Syaify, Sp. Perio (K), drg. Tetiana Haniastuti, M. Kes, Ph.D., drg. Trianna Wahyu Utami, MDSc., Ph.D., Dr. drg. Juni Handajani, M. Kes., Ph.D., Prof. Dr. drg. Regina Titi Christinawati Tandelilin, M.Sc., dan drg. Hendri Susanto, M.Kes., Ph.D., Sp.PM. Hearing dekanat berlangsung selama 90 menit dimana angkatan Dentin 2020 dipersilahkan untuk menyampaikan pertanyaan maupun permasalahan apapun yang dirasakan setelah menempuh perkuliahan selama satu semester di FKG UGM. Rangkaian kegiatan makrab berakhir dengan pemberian penghargaan untuk beberapa kategori, seperti video social project terbaik, kelompok teraktif, dan masih banyak lagi. Acara diakhiri dengan penutupan dan surprise dari Dentin berupa selebaran kertas bertuliskan pesan untuk angkatan Corona 2019.

Seru banget kan, Sahabat Dentisia! Dengan diadakan kegiatan makrab ini semoga dapat membantu mahasiswa baru untuk beradaptasi selama menjalani kehidupan perkuliahan di FKG UGM ya!

OPINI MAHASISWA BARU

PRAKTIKUM ONLINE DAN KE-HECTIC-AN MENGURUS BERKAS AKADEMIK

Untuk jurusan saya sendiri, Teknik Sipil Sekolah Vokasi, cukup sulit, sih dalam menjalankan praktikum secara online. Apalagi ketika semester 1 kemarin, kami harus menggunakan aplikasi yang belum pernah kami gunakan sebelumnya. Jadi, mau tidak mau, kami harus belajar lebih ekstra, sih, kayak nonton dari Youtube. Harapan saya, semoga praktikum offline disegerakan. Akan tetapi, praktikum online tetap ditunjang oleh beberapa video pembelajaran. Asisten praktikum yang biasanya hanya ada satu sekarang sudah terdapat dua. Lumayan membantu, sih, kalau ada yang ingin ditanyakan.



MUHAMMAD AL FARIZI
Teknik Pengelolaan dan
Pemeliharaan Infrastruktur Sipil
Sekolah Vokasi 2020



NAFISA ANDREINA PUSPA
Kedokteran Gigi 2020

Pengalaman praktikum online yang aku rasain, anatomi I khususnya, kan itu cuma ngeliat gambar doang jadi aku merasa sulit untuk membedakan tiap preparat, apalagi harus tahu detail banget setiap bagiannya. Gak bisa pegang secara langsung juga untuk tahu bedanya bangunan A sama B apa. Setelah anatomi II dilaksanakan secara offline, aku jadi lebih tahu bedanya gimana hehe. Apalagi anatomi I kan masih nyambung sama anatomi II, makanya pas anatomi II, aku masih ada yang bingung karena sebelumnya kan online.

Kalau ngurusin berkas akademik, sih, aku gak ada kendala, kemarin ke GMC sama temanku dan ngurusin berkasnya cuma sebentar doang karena lagi sepi. Pas ke Direktorat Kemahasiswaan, aku juga merasa lancar dan baik-baik aja. Intinya adalah ikutin aja instruksi yang kemarin diberikan.

OPINI MAHASISWA BARU



Perbedaan antara praktikum online dan offline jelas kerasa banget. Kalau praktikum offline, kan, kita bisa terjun langsung ke lapangan, bisa berinteraksi juga sama teman-teman, kayak feel praktikumnya itu lebih berasa. Sedangkan, praktikum online itu menurutku lebih susah karena aku dituntut ngerjainnya sendiri, jadi ngerasa semua hal dikerjain sendiri. Selain itu, kalau praktikum offline, aku jadi lebih mengenal jurusanku gitu, belum seutuhnya jadi anak jurusan A kalau enggak praktikum offline. Untuk mengurus berkas akademik, aku sih belum pernah, tetapi kata temanku itu cukup ribet karena banyak prosedur dan peraturannya gitu. Overall, menurutku ini bagus karena sebagai bentuk antisipasi dari UGM juga supaya lebih aman.

MASAYOE ADINDA PUTRI
Bisnis Perjalanan Wisata
Sekolah Vokasi 2020

KIAT-KIAT RAMADHAN DI TENGAH PANDEMI



Assalamu'alaikum sobat Dentisia! Perkenalkan kami dari Keluarga Mahasiswa Muslim FKG UGM. Pada kesempatan kali ini kami akan memberikan tips menjalani Ramadhan di tengah pandemi. Tentu sobat Dentisia sudah merasa bosan menjalani Ramadhan di rumah saja, bukan? Apalagi, Ramadhan di tengah pandemi ini sudah dua kali kita alami. Kegiatan Ramadhan yang biasanya kita lakukan seperti sholat tarawih berjamaah, buka bersama, sahur bersama dan lain-lainnya tidak dapat kita laksanakan. Akan tetapi, dibalik sebuah musibah selalu ada hikmahnya. Oleh karena itu, kita harus selalu berbaik sangka kepadanya. Berikut adalah kiat-kiat menjalani Ramadhan di tengah pandemi, yuk disimak!

1 Mantapkan niat dan renungkan tujuan Ramadhan

Hal ini dapat membantu kita untuk mencapai target-target di bulan Ramadhan. Contohnya adalah khatam Al-Quran.

Memanfaatkan waktu sebaik mungkin

2

Selama pandemi kita dianjurkan beraktivitas di rumah saja. Pasti terdapat waktu luang yang bisa dimanfaatkan untuk melakukan ibadah-ibadah sunnah dan rutin membaca Al-Quran setiap hari.

4 Memanfaatkan media sosial dan teknologi

Menjaga silaturahmi dengan keluarga dan teman-teman tidak kalah penting dengan beribadah. Oleh karena itu, manfaatkanlah media sosial untuk selalu menghubungi mereka. Terutama saat lebaran. Sobat Dentisia bisa membuat *video conference* menggunakan platform kesayangan kalian untuk menghidupkan suasana berkumpul.

Meningkatkan kualitas ibadah

3

Di bulan Ramadhan ini, kita bisa meningkatkan kualitas ibadah dengan tujuan untuk mendekatkan diri dengan Allah SWT.



Semoga bermanfaat, ya sobat! Jika ingin berkenalan lebih lanjut dan kepo tentang KAMMUS boleh banget untuk follow kami di Instagram @kammus_ugm dan add Official Line Account kami @fca7729r. Wassalamu'alaikum.



MOVIES TO WATCH

Hai, Sobat Dentisia!

Berikut ini beberapa rekomendasi film yang dapat menjadi referensi untuk ditonton di tengah *kegabutan* selama pandemi! Apa saja, ya?

RAYA AND THE LAST DRAGON



Sobat dentisia pasti tidak asing dengan animasi Disney yang sempat viral di media sosial, terutama di kalangan netizen Indonesia ini. Pasalnya, animasi Disney ini banyak mengadaptasi kebudayaan dari Asia Tenggara, terutama Indonesia! Bagaimana tidak? Ternyata ada beberapa tokoh kebudayaan Asia Tenggara yang turut berperan sebagai tim konsultan dalam pembuatan film ini, seperti Dewa Berata dan Emiko Susilo. Animasi ini bercerita tentang perjalanan Raya dan teman-temannya dalam mencari naga terakhir dan membantunya dalam mewujudkan perdamaian dunia. Kedengarannya menarik, bukan? Terlebih, animasi ini diperuntukkan untuk semua umur, jadi sobat dentisia bisa menontonnya dengan adik, kakak, dan keluarga tercinta!

Siapa nih penggemar film Marvel? Pasti tidak asing dengan wanita cantik nan kuat, Natasha Romanoff, sang Black Widow, bukan? *Yup*, akhirnya ia mempunyai film sekuel tersendiri yang akan rilis di bioskop Indonesia pada 7 Mei 2021. Sayangnya, ini merupakan film pertama sekaligus terakhir sang Black Widow. Film ini akan mengisahkan petualangan Natasha sebelum *Infinity War*, di mana dirinya merupakan buronan pemerintah Amerika Serikat setelah mengkhianati perjanjian Sokovia di *Captain America: Civil War*. Wah, seperti film Marvel lainnya, mendengar sinopsisnya saja sudah membuat tak sabar untuk menonton!

BLACK WIDOW



Referensi :
<https://www.cnnindonesia.com>
<https://lifestyle.sindonews.com>

POSITIVE VIBES PODCAST LIST

Aktivitas monoton yang dilakukan sehari-hari terkadang membuat diri kita mudah lelah dan tidak semangat dalam menjalaninya. Rasa bosan dan stres seringkali menghampiri di sela-sela deadlines tugas mahasiswa yang menumpuk. Tak ada cara lain, kita harus pintar dalam menentukan coping strategy yang tepat agar dapat melakukan aktivitas secara produktif kembali. Ada sebagian mahasiswa melakukan hobinya, seperti olahraga, bernyanyi, dan melukis. Ada sebagian lainnya menghibur diri dengan menikmati serial televisi favorit di penghujung hari. Selain itu, mendengarkan podcast pun juga bisa jadi salah satu pilihan asyik untuk meredakan kelelahan fisik dan mental di masa-masa genting. Berikut merupakan list podcast yang wajib Sobat Dentisia dengarkan dan pastinya bisa bikin mood kamu naik lagi, lho!



**PODCAST RADITYA
DIKA**



MENJADI MANUSIA



**PODCAST DARITADI
YU YA YUKK**



RAPOT



RINTIK SEDU

GOOD BOOKS TO READ

AUTHOR OF THE #1 NATIONAL BESTSELLER
THE SUBTLE ART OF NOT GIVING A F*CK

**EVERY
THING
IS
F*CKED**
A BOOK
ABOUT HOPE
MARK MANSON

Buku : Everything is F*cked : A Book About Hope
Penulis : Mark Manson

Mengambil topik mengenai harapan, buku ini merupakan kumpulan esai beberapa topik seperti hukum Isaac Newton, hingga filosofi agama yang pada akhirnya dirunutkan ke analogi harapan sederhana. Ini bukanlah buku yang akan menepuk pundak sembari berkata 'tidak apa-apa', melainkan buku yang tidak akan malu berkomentar kasar dan jujur. Buku ini cocok untuk Sobat Dentisia yang bisa menyelipkan pendapat penulis kedalam celah di antara pikiran dan emosi pribadi tanpa meninggalkan opini pribadi.

Buku : The Things You Can See Only When You Slow Down
Penulis : Haemin Sunim

Di jadwal kuliah yang padat, buku yang sederhana dan manis ini bisa Sobat Dentisia nikmati. Buku ini mengingatkan tentang fakta dasar yang kita semua tahu jauh di lubuk hati, tetapi seringkali kita lupa karena kesibukan. Jika Sobat Dentisia memiliki waktu luang atau sedang sedih, kami rekomendasikan untuk membaca buku ini langsung ke halaman mengenai topik yang ingin Sobat Dentisia baca. Seperti kita yang makin tahu banyak hal mengenai dunia, buku ini secara personal selalu memiliki arti yang baru ketika dibaca ulang, dan itu salah satu momen terfavorit saat membaca buku ini karena mengingatkan tentang bagaimana kita sudah bertumbuh sejak pertama kali mengambil buku ini. Pokoknya buku ini kaya pelukan deh! Sobat Dentisia wajib punya!



KEBIASAAN BARU BERAKTIVITAS Di ERA *NEW NORMAL*

Halo, Sahabat Dentisia!

Terdapat beberapa kebiasaan baru yang perlu kita lakukan untuk mencegah penularan virus COVID-19 ketika beraktivitas di era *new normal* ini, lho! Yuk, kita simak!



Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir atau *hand sanitizer*

Seperti refleks baru, *hand sanitizer* selalu disemprotkan ke tangan setelah menyentuh suatu permukaan. Rasanya seperti ada yang kurang jika tidak mencuci tangan sebelum memasuki suatu tempat atau setelah bepergian.



Mengenakan Masker

Penggunaan masker ketika bepergian dapat mencegah terhirupnya partikel udara yang kemungkinan membawa virus. Menurut WHO, Sobat Dentisia disarankan untuk memakai masker medis atau masker non-medis minimal 3 lapis, lho! Jangan lupa juga menyiapkan masker cadangan di dalam tas, ya!



Membawa peralatan makan dan ibadah pribadi

Dengan membawa peralatan makan, minum, dan mukena pribadi dapat berkontribusi untuk meminimalisir penyebaran virus COVID-19 sehingga Sobat Dentisia merasa lebih tenang dan tidak was-was.

Physical distancing

Menjaga jarak aman minimal 1 meter ketika berinteraksi dengan orang lain dan membatasi kontak langsung, seperti berjabat tangan atau berpelukan merupakan upaya untuk mengendalikan penyebaran infeksi virus COVID-19.

Membersihkan diri setelah bepergian

Segera melepaskan pakaian yang dikenakan ketika bepergian dan bergegas mandi untuk membersihkan tubuh dari bakteri, virus, dan kuman yang menempel merupakan bentuk antisipasi penularan virus COVID-19.

Jadi, kebiasaan baru apa saja nih yang sudah Sobat Dentisia terapkan? Walaupun kita sudah dapat beraktivitas di luar ruangan, jangan lupa untuk terus menerapkan protokol kesehatan, ya! Yuk, kita patuhi setiap peraturan yang ada sehingga keadaan bisa segera pulih!

KABAR VAKSINASI COVID-19 Di INDONESIA



Vaksinasi COVID-19 di Indonesia terbilang mempunyai progres yang cukup berkembang, loh, Sobat Dentisia! Sejauh ini tercatat penerima vaksinasi di Indonesia sudah mencapai 28,3% untuk tahap 1 dan 16% untuk tahap 2. Selain ditujukan bagi para tenaga kesehatan, vaksinasi ini diprioritaskan untuk lansia dan pekerja publik seperti pedagang pasar, tenaga pendidik, tokoh agama, pejabat, dan sebagainya. Hal ini tentu tidak dilakukan tanpa alasan dimana golongan masyarakat tersebut memiliki tingkat kontak dengan orang banyak yang jauh lebih tinggi dibandingkan golongan lain. Dengan demikian, mereka memiliki risiko lebih tinggi terhadap penyebaran virus COVID-19 ini. Waduh, gawat sekali, bukan

Universitas Gadjah Mada sendiri telah menyelenggarakan vaksinasi massal yang ditujukan bagi kalangan dosen dan tenaga kependidikan UGM, masyarakat di sekitar kampus UGM, serta dosen dan tenaga kependidikan dari perguruan tinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta yang tergolong lanjut usia. Kegiatan vaksinasi massal ini dilaksanakan pada tanggal 20-21 Maret 2021 yang bertempat di Grha Sabha Pramana UGM dan berjalan lancar.

Oh, iya! Perlu diingat, nih, bagi Sobat Dentisia maupun orang-orang terkasih Sobat Dentisia yang telah menjalani vaksinasi, diimbau untuk tidak membagikan atau mengunggah sertifikat vaksinasi kalian ke media sosial, ya! Juru Bicara Satuan Tugas Penanganan Covid-19, Bapak Wiku Adisasmito, meminta masyarakat tak mengunggah sertifikat tersebut karena di dalam bukti vaksinasi terdapat data pribadi berbentuk QR code yang dapat dipindai. Oleh karena itu, beliau meminta masyarakat yang telah menerima sertifikat vaksinasi untuk bijak dalam bertindak dan melindungi data pribadi. Semoga hal ini bermanfaat, ya Sobat Dentisia! Stay safe and stay healthy!

Referensi:

<https://www.ugm.ac.id/>

<https://nasional.kontan.co.id/>

KENAL DEKAT RAPID TEST, PCR SWAB, DAN GENOSE



Tak terasa setahun sudah kita berdampingan dengan virus COVID-19. Pada masa yang memprihatinkan ini, kita dipaksa harus bisa berdamai dengan keadaan agar roda perekonomian tetap berjalan. Namun, hal itu harus selaras dengan protokol kesehatan yang terus dijaga, yaitu 5M (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, serta membatasi mobilisasi dan interaksi). Warga masyarakat yang hendak berpergian jauh pun wajib menyertakan surat bebas COVID-19. Banyak cara yang dapat dipilih oleh masyarakat untuk mendeteksi apakah tubuh terinfeksi COVID-19, antara lain Rapid Test, PCR Swab dan GeNose.



RAPID TEST

Rapid test menjadi salah satu metode skrining adanya virus dalam tubuh melalui sampel darah. Sampel darah dapat diambil dari ujung jari dan diteteskan ke alat rapid test. Ada 2 jenis rapid test yang dapat digunakan, yaitu rapid test antibodi dan rapid test antigen. Rapid test antibodi bekerja dengan mendeteksi terbentuknya antibodi apabila terjadi infeksi virus. Sedangkan, rapid test antigen bekerja dengan

mendeteksi keberadaan antigen virus. Jika hasil rapid test menunjukkan adanya antibodi maupun antigen dalam darah, pasien dinyatakan reaktif terhadap infeksi virus. Waktu yang dibutuhkan untuk mendapatkan hasil rapid test ini tidak lama, hanya 10-15 menit. Namun, hasil dari rapid test ini belum menetapkan secara spesifik infeksi virus merupakan infeksi COVID-19. Maka dari itu, perlu dilakukan pemeriksaan lanjutan untuk mendiagnosis seseorang positif atau tidak terinfeksi COVID-19.





PCR SWAB

Kemudian, pemeriksaan lanjutan guna memberikan diagnosis akurat bahwa seseorang terinfeksi COVID-19 adalah PCR swab. Sampel dapat diambil dari lendir yang terdapat pada daerah hidung dan tenggoroka dimana sampel akan diperiksa menggunakan teknik PCR. PCR merupakan teknik pemeriksaan untuk mencocokkan DNA atau RNA yang dimiliki virus. DNA atau RNA yang ada pada sampel swab akan direplikasi atau digandakan sebanyak mungkin. Lalu, dicocokkan dengan susunan DNA SARS-COV 2 sebagai template. Jika cocok, pasien yang diambil sampel lendirnya dinyatakan positif terinfeksi COVID-

19. Sebaliknya, jika ternyata tidak cocok, tandanya orang tersebut negatif terinfeksi COVID-19. Proses untuk mendapatkan hasil PCR swab ini lebih lama dibandingkan dengan rapid test, bisa memakan waktu berjam-jam bahkan berhari-hari.

Pilihan lain yang bisa dijadikan alternatif skrining adanya infeksi virus adalah dengan alat deteksi GeNose. GeNose merupakan singkatan dari Gadjah Mada Electronic Nose. Sesuai namanya, alat ini dikembangkan oleh tim peneliti dari Universitas Gadjah Mada. GeNose dapat mempermudah tenaga kesehatan dalam mendeteksi adanya kemungkinan infeksi virus COVID-19 hanya melalui hembusan

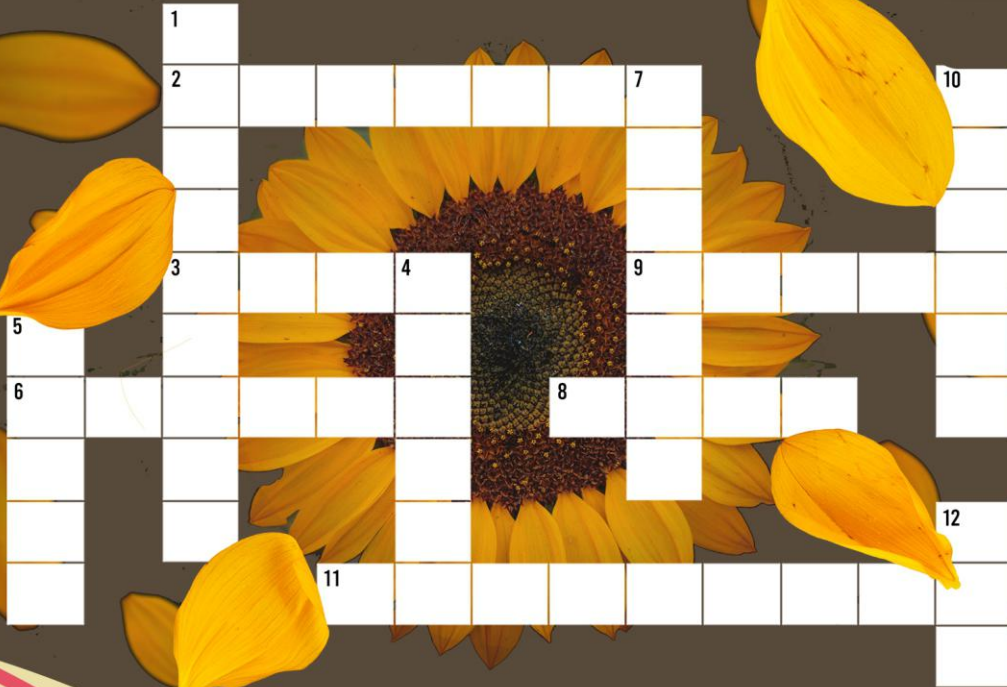


GENOSE

nafas saja. Dalam waktu singkat, sekitar 3 menit hasil GeNose sudah didapat. Alat ini sudah mendapat izin pengedaran dari Menteri Kesehatan dan sudah digunakan secara luas di tempat umum, seperti stasiun kereta api dan bandara.



TEKA-TEKI SILANG



MENDATAR

- 2 : Langit-langit mulut
- 3 : Tonjolan di permukaan oklusal gigi Caninus dan gigi posterior
- 6 : Kontak gigi atas dan bawah
- 8 : Bagian permulaan dari pembentukan gigi pada area korona
- 9 : Lapisan terluar gigi
- 11 : Pengambilan jaringan lunak

MENURUN

- 1 : Lapisan jaringan gingiva yang menutupi gigi erupsi sebagian
- 4 : Gigi susu, *sucedaneous*
- 5 : Lekukan bundar, lebar, dangkal, dan tak rata di permukaan gigi.
- 7 : Tonjolan pada incisal gigi Incisivus yang baru erupsi
- 10 : Alat pembersih kalkulus
- 12 : Lekukan kecil sejung jarum di permukaan oklusal gigi Molar



TITIP SALAM DENTISIA



Dari : Anak Corona
Untuk : Temen-temen seangkatan
Pesan : Kangen praktikum offline
ngga sih?

Dari : Someone
Untuk : Gitta dan anak bebeknya
Pesan : Huhu Medin keren banget!
Semangat kerja rodinya yaa!

Dari : Aku yang bosan
Untuk : Covid
Pesan : Cepatlah kamu
pergi, aku ikhlas kok

Dari : Majenang
Untuk : Jogja
Pesan : Bawa aku kesana
secepatnyaaa, aku kangen:(

Dari : Aku
Untuk : Kamu
Pesan : Tolong jangan
dateng pas butuh aja

”
Dari : Aku
Untuk : Kamu
Pesan : Jujur topik 2 semester 2 capek banget,
kuat banget ya kita. Semangat masih ada
banyak semester di depan kita ga sabar
jadi dokter deh
“

”
Dari : BEM Kema FKG Unpad
Untuk : BEM FKG UGM
Pesan : Acara studi komparatif kemarin asik
dan keren banget! Semoga selanjutnya bisa
kunjungan secara langsung yaaa
“

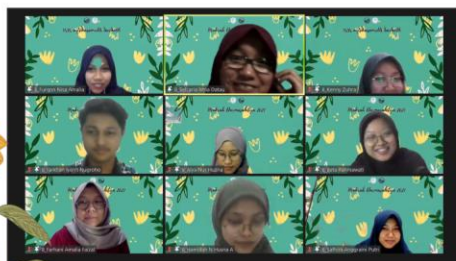
SNAPSHOT



OPEN HOUSE



**GRAND LAUNCHING
BEM KM FKG UGM**



**MAKRAB
DARMASAHITYA**



**DIES NATALIS
FKG UGM**



RAKERWIL JMKI



**UPGRADING STAFF
TINGKAT 2**



SNAPSHOT



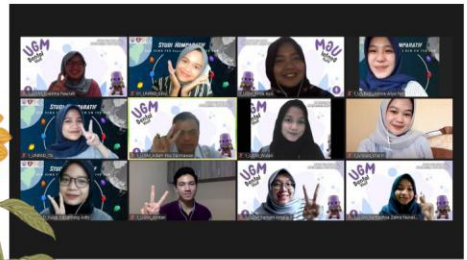
**MATRIKULASI
STAFF BARU**



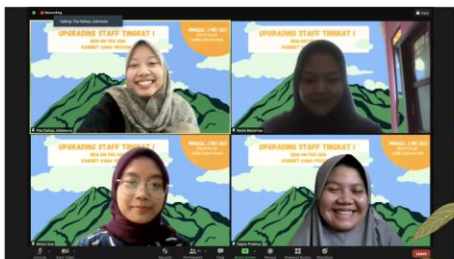
**RUANG JUMPA
#1**



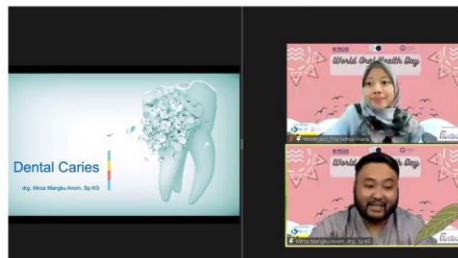
**UGM
RELATIONSHIP**



**UDV
(UGM DENTAL VISIT)**



**UPGRADING STAFF
TINGKAT 1**



WOHD





SELAMAT
EIDUL

1444

نَا وَ مِنْكُمْ

"Taqabbalallahu m

HARI RAYA
FITRI
2 H

تَقَبَّلَ اللهُ مِنَّا

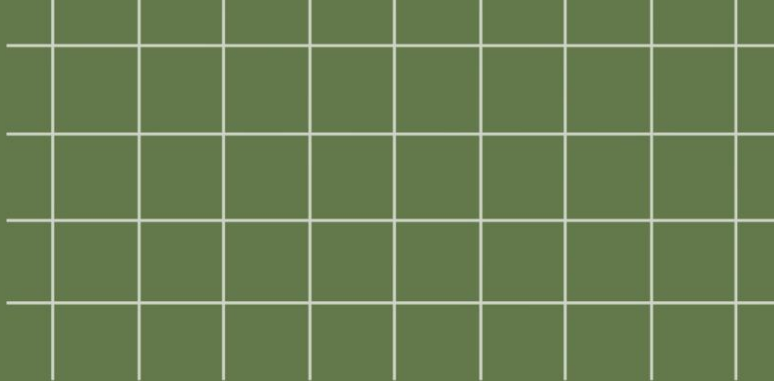
“aminna waminkum”



COMING

SOON





ROAR #6

Return of A New Revolution



KEEP IN TOUCH

www.bem.fkg.ugm.ac.id
@bemkfmkgugm